BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati nilai-nilai karakter apa saja yang akan muncul saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di MAN I Martapura.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Jamal Ma'mur Asmani mengatakan bahwa pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta data bersifat deskriptif yang berarti bahwa data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan.[1]

Dalam hal ini, data dapat berupa gejala-gejala yang muncul pada saat proses pembelajaran matematika dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter.

[1] Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian* Pendidikan, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), h. 110

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif menggambarkan secara terpusat mengenai gejala-gejala yang terjadi saat penelitian berlangsung.[2] Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mendiskripsikan gejala-gejala yang terjadi pada peserta didik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi persamaan kuadrat.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana integrasi nilai-nilai karakter yang terjadi pada peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) khususnya pada materi persamaan kuadrat.

D. Subjek Penelitian

Subjek adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel (responden) dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Matematika dan 6 orang peserta didik di kelas X MIPA MAN I Martapura tahun pelajaraan

---

[2] *Ibid.*, h. 40

2015/2016 yang dipilih berdasarkan nilai akhir semester yang tertinggi dan terendah di kelas.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah tentang kesiapan guru mata pelajaran matematika dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus.
2) Pelaksanaan pembelajaran di kelas.
3) Serta instrumen penilaian sikap atau cara evaluasi nilai-nilai karakter peserta didik dan hasil yang diperoleh serta tindak lanjut terhadap hasil tersebut.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini berkenaan dengan gambaran umum tempat penelitian, seperti:

1) Letak geografis sekolah MAN I MARTAPURA.
2) Keadaan guru, peserta didik, karyawan atau tata usaha yang ada pada sekolah yang diteliti.

3) Kualifikasi pendidikan guru mata pelajaran matematika pada sekolah yang diteliti.
4) Sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang diteliti.
5) Program kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Respon dari guru mata pelajaran matematika dan peserta didik kelas X MIPA MAN I MARTAPURA yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
b. Informan, yaitu dari kepala sekolah, wakamad akademik dan karyawan atau tata usaha yang ada pada sekolah yang diteliti.
c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, teknik ini digunakan untuk menggali data tentang kemampuan guru mata pelajaran matematika dalam mengintegrasikan

nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran dan gambaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan tanya jawab dengan responden (guru) dan informan (kepala sekolah).

2. Observasi, teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih konkret tentang pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai karakter dan hasil karakter peserta didik dalam pembelajaran Matematika serta data tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang diteliti.
3. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru mata pelajaran matematika dalam mempersiapkan perencanaan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Matematika dan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, meliputi: • pengintegrasikan nilai-nilai karakter menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)	• Guru dan Peserta didik kelas XI MIPA	• Observasi dan wawancara
2.	Data penunjang,meliputi: • Gambaran umum lokasi penelitian • Keadaan peserta didik di kelas XI MIPA. • Keadaan guru mata pelajaran matematika	• Dokumen • Dokumen dan informan	• Dokumentasi dan observasi • Dokumentasi, wawancara dan observasi

No	Data	Sumber Data	TPD
	• Keadaan sarana dan prasarana penunjang khususnya untuk mata pelajaran matematika. • Program kegiatan sekolah yang mendukung pendidikan karakter	• Dokumen dan informan • Dokumen dan informan • Dokumen dan informan	• Dokumentasi, wawancara dan observasi • Dokumentasi, wawancara dan observasi • Dokumentasi, wawancara dan observasi

G. Intsrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data (IPD) adalah alat yang digunakan untuk menggali atau mengambil data dari sumber data. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpul data yang berupa:

1. *Check List* (Daftar Cek)

Pencatatan data dengan instrumen ini dilakukan dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama objek yang diobservasi disertai jenis gejala yang akan diamati. Tugas observer memberi tanda cek pada gejala yang muncul.[3]

2. *Interview Guide* (Pedoman Wawancara)

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari

[3] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 160

interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).[4]

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Ada beberapa tahap yang penulis lakukan dalam pengolahan data tersebut, yaitu:

1. Editing

Editing yaitu penelitian kembali catatan-catatan dari lapangan. Yaitu semua data diadakan pengontrolan dan menyusun kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian, sehingga dapat diketahui data-data yang dapat menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.[5]

2. Koding

Koding ialah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Klasifikasi itu dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan tanda kode tertentu, lazimnya dalam bentuk angka.[6]

---

[4] Ibid., h. 165

[5] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), h. 142

[6] Ibid., h. 144

3. Interpretasi Data

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari kata yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

Untuk data yang diperoleh dari observasi, yaitu dengan instrumen *Check List*, peneliti menjumlahkan setiap poin berdasarkan klasifikasi yang ingin diketahui sebagai skor mentah (skor yang diperoleh) dan mengolah data tersebut dalam bentuk persen. Berikut rumus yang digunakan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:
NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
R = skor mentah yang diperoleh
SM = skor maksimum
100 = bilangan tetap

Selanjutnya, peneliti menginterpretasi nilai persen ke dalam nilai kualitatif, berikut interpretasi angka persentase:

Tabel 3.2. Interpretasi Angka Persentase

Persentase (%)	**Keterangan**
81- 100	sangat baik
61- 80	baik
41- 60	cukup
21- 40	kurang
0 – 20	kurang sekali

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Setelah data diolah dan ditafsirkan kemudian disajikan secara deskriptif.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif-kualitatif, yakni data dianalisis secara deskriptif yang sebagian besar berasal dari wawancara dan catatan observasi (pengamatan). Selain itu, penelitian ini mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu uraian-uraian yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Awal

a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan kepala Sekolah.

b. Membuat desain proposal penelitian.

c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Mengajukan desain proposal penelitian dan memohon persetujuan.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

b. Membuat daftar pedoman wawancara dan pedoman observasi.

c. Menyusun materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

e. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.

f. Menyampaikan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan riset dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Mengumpulkan data.

c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.

d. Menganalisis data.

e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Akhir

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.